

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 18  
MENGENAI AKUNTANSI DANA PENSIUN PADA  
DANA PENSIUN PT. BANK SULUT**

**Stefanny Tabita Mutiara Sembung<sup>1</sup>  
Jullie J Sondakh<sup>2</sup>  
Hendrik Manossoh<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email: [stefanny.sembung@gmail.com](mailto:stefanny.sembung@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Working to meet the needs of this future is not enough. Concerns arise when one thinks of how one day when he is not in the productive age again. In the 70s the retirement program is only held by civil servants and the military alone, but began to enter the era of the 90s and especially after the issuance of Law No. 11 of 1992 regulating the pensions, the right to a pension fund is open to all workers, private and individual. There are two pension funds accounting reporting rules, regulations under SFAS No. 18 and regulations of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. PER-05/BL/2012. This study used a qualitative method starts with collecting relevant data, then comparing the suitability of the application of the pension fund accounting set forth in SFAS No. 18 and regulations of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. PER-05/BL/2012 on the pension fund PT. Bank Sulut as the institution that manages the pension fund. The object of research is the pension fund PT. Bank Sulut. Results of the study there are some discrepancies in the application of the financial statements of the pension fund PT. Bank Sulut with SFAS No. 18, while the presentation of the financial statements of the pension fund PT. Bank Sulut has been in accordance with the regulations the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. PER-05/BL/2012.*

**Keywords:** *PT. Bank Sulut Pension Fund Accounting, SFAS No.18<sup>th</sup>*

**PENDAHULUAN**

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan lainnyamengatakan bahwa di era tahun 70-an sampai tahun 80-an, masyarakat Indonesia berlomba-lomba masuk menjadi pegawai negeri dengan tujuan untuk memperoleh pensiun di masa tuanya. Pensiun merupakan dambaan memperoleh penghasilan setelah berakhir masa kerja seseorang. Ketika memasuki era tahun 90-an apalagi setelah keluarnya UU Nomor 11 tahun 1992 yang mengatur tentang dana pensiun, program pensiun tidak hanya diberikan kepada mereka yang bekerja sebagai pegawai negeri melainkan perusahaan swasta sudah harus memiliki program pensiun bagi karyawannya. Tujuan dibentuknya dana pensiun pada prinsipnya adalah untuk menyelenggarakan program pensiun yang memberikan jaminan terpeliharanya kesinambungan penghasilan bagi karyawan dan juga sebagai salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan. Adanya jaminan kesejahteraan tersebut memungkinkan karyawan memperkecil masalah-masalah yang timbul dari resiko yang akan dihadapi.

Menurut Hendro & Rahardja di dalam buku Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia mengatakan bahwa di Indonesia terdapat 2 (dua) jenis pengelola dana pensiun (DP): (1) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) atau program pensiun iuran pasti (PPIP), dan (2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (PPIP). Selain itu ada pula dana pensiun berdasarkan keuntungan (DPBK).

Pelaporan Keuangan Dana Pensiun diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dapat menyajikan informasi keuangan yang signifikan secara lebih handal.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar adanya keseragaman dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan pemakai untuk memahami informasi yang disajikan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai

pihak yang berkompeten dalam menentukan standar laporan keuangan mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 revisi 2010 tentang Akuntansi Dana Pensiun. Selain itu, pemerintah juga menetapkan standar laporan keuangan melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012 tentang bentuk dan susunan laporan keuangan dana pensiun.

Salah satu perusahaan yang memiliki program pensiun adalah PT. Bank Sulut, dimana Dana Pensiun PT. Bank Sulut itu sendiri adalah lembaga dana pensiun yang berbentuk badan hukum yang beroperasi di bawah naungan pemerintah (Departemen Keuangan). Dana Pensiun PT. Bank Sulut menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (imbalan pasti) dengan tujuan memberikan kesejahteraan kepada pegawai dan pihak yang berhak pada hari tua dengan cara memelihara kesinambungan penghasilannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana kesesuaian penerapan Dana Pensiun pada PT. Bank Sulut dengan PSAK No.18, dan kesesuaian penyusunan laporan keuangannya dengan peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/LK/2012.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Pandia (2012:1), dana adalah Uang tunai dan atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu, sedangkan menurut Kasmir (2014:287), Pengertian Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai perjanjian yang telah ditetapkan.

Manfaat pensiun merupakan pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Pembayaran manfaat pensiun dapat dilakukan secara berkala atau sekaligus, tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, dialihkan atau disita.

Menurut Frianto Pandia, Elly Santi Ompusunggu, Achmad Abror (2009:124), Manfaat Pensiun terdiri atas beberapa macam: (1) Manfaat Pensiun Normal, (2) Manfaat Pensiun Dipercepat, (3) Manfaat Pensiun Cacat, (4) Manfaat Pensiun Ditunda, (5) Manfaat Pensiun Janda/Duda atau Anak, yakni :

Peserta, sesuai peraturan dana pensiun Undang-undang No. 11 Tahun 1992 pasal 19 menyatakan bahwa setiap karyawan yang memenuhi syarat kepesertaan dalam dana pensiun yang didirikan pemberi kerja berhak menjadi peserta, apabila telah berusia setidak-tidaknya 18 tahun atau telah kawin dan memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 tahun pada pendiri atau mitra pendiri. Usia pensiun adalah usia ketika peserta berhak mengajukan pensiun dan mendapatkan manfaat pensiun. Usia pensiun menurut UU No. 11 Tahun 1992 dibedakan menjadi: (1) Pensiun normal (*normal retirement*), (2) Pensiun dipercepat (*early retirement*), (3) Pensiun ditunda (*deferred retirement*), (4) Pensiun cacat.

Menurut Kieso Weygandt (2011) program pensiun adalah pengaturan dimana majikan memberikan manfaat (pembayaran) kepada karyawan pensiun atas jasa yang mereka berikan ditahun bekerja mereka.

Program pensiun terdiri dari 3 golongan yaitu: (1) Program pensiun iuran pasti (*defined contribution plan*), (2) Program pensiun manfaat atau imbalan pasti (*defined benefit plan*), (3) Program pensiun berdasarkan keuntungan (*profit sharing pension plan*).

## **Laporan Keuangan Dana Pensiun**

Laporan keuangan Program Iuran Pasti mencakup: (1). Laporan Aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya; dan (2) Penjelasan mengenai kebijakan pendanaan.

Tujuan pelaporan Iuran Pasti adalah memberikan informasi secara periodik mengenai penyelenggaraan program purnakarya dan kinerja investasinya. Tujuan tersebut lazimnya dapat dipenuhi dengan menyusun laporan, antara lain terdiri atas:

1. Penjelasan atas kegiatan signifikan program manfaat purnakarya selama suatu periode pelaporan dan dampak setiap perubahan terkait dengan program tersebut, keanggotaan, syarat dan kondisi;
2. Pelaporan tentang transaksi dan kinerja investasi selama periode pelaporan dan posisi keuangan program purnakarya pada akhir periode pelaporan; dan
3. Penjelasan atas kebijakan investasi.

Laporan keuangan program manfaat pasti mencakup, salah satu dari;

1. Laporan yang menyajikan:
  - a. Aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya;
  - b. Nilai kini aktuarial atau manfaat purnakarya terjanji;
  - c. Surplus atau defisit; atau
2. Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya, termasuk salah satu dari:

- a. Catatan yang mengungkapkan nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji; atau
- b. Referensi nilai kini aktuarial atas manfaat purnakarya terjanji menyertai laporan aktuarial.

Tujuan pelaporan manfaat purnakarya adalah memberikan informasi secara periodik tentang sumber daya keuangan dan kegiatan dari program purnakarya yang berguna untuk menilai hubungan antara akumulasi sumber daya manfaat program selama jangka waktu. Tujuan ini lazimnya dapat dicapai dengan menyusun laporan keuangan yang antara lain terdiri atas:

1. Penjelasan mengenai kegiatan penting selama suatu periode pelaporan dan dampak setiap perubahan terkait dengan program manfaat purnakarya, keanggotaan, syarat dan kondisi;
2. Pelaporan tentang transaksi dan kinerja investasi selama periode pelaporan dan posisi keuangan program manfaat purnakarya pada akhir periode pelaporan.
3. Informasi aktuarial sebagai salah satu bagian dari pelaporan atau sebagai laporan terpisah; dan
4. Penjelasan tentang kebijakan investasi.

Jika penilaian aktuarial belum disajikan pada tanggal pelaporan keuangan, penilaian terakhir digunakan sebagai dasar penyusunan dan tanggal penilaian diungkapkan.

### **Karakteristik Laporan Keuangan Dana Pensiun**

Dalam Keputusan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012, Laporan keuangan dana pensiun harus disusun sesuai dengan jenis Dana Pensiun dan Karakteristik program pensiun yang diselenggarakan oleh masing-masing Dana Pensiun. Jenis dana pensiun dan Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun iuran Pasti.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan dengan Program Pensiun Iuran Pasti.  
Penyusunan Laporan Keuangan menurut Keputusan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012 terdiri atas:
  1. Laporan Aset Neto;
  2. Laporan Perubahan Aset Neto;
  3. Catatan Atas Laporan Keuangan;
  4. Neraca (laporan posisi keuangan);
  5. Perhitungan Usaha; dan
  6. Laporan Arus Kas

Laporan Keuangan Dana Pensiun disusun secara semesteran dan tahunan. Dan penyusunan Laporan Keuangan yang diuraikan di atas pada poin 1 sampai dengan 3 merupakan laporan keuangan utama, dan laporan 4 sampai dengan 6 merupakan laporan keuangan tambahan.

### **METODE PENELITIAN**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Yaitu mengumpulkan data, disusun, direduksi, dan didisplay sehingga dapat menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian dalam skripsi ini mengenai dana pensiun PT. Bank Sulut sebagai lembaga yang mengelola dana pensiun. Kemudian dibandingkan atau dievaluasi dengan akuntansi dana pensiun yang diatur dalam PSAK No. 18, dan aturan pemerintah dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Penulis telah melakukan wawancara dan pengolahan data yang berkaitan dengan Penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun oleh Dana Pensiun PT. Bank Sulut. Wawancara yang dilakukan menghasilkan data yang dapat dibandingkan dengan pedoman dan kebijakan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012, dan penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun dalam PSAK No. 18.

Penjelasan mengenai penelitian ini diuraikan pula dengan beberapa tabel perbandingan sesuai atau tidaknya perlakuan pedoman, kebijakan dan prosedur akuntansi Dana Pensiun pada Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER-05/BL 2012, dan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) No. 18 mengenai Akuntansi Dana Pensiun.

## PEMBAHASAN

**Tabel 1 Iuran Pensiun**

Iuran Normal Perbulan Pensiun	Pemberi Kerja	Peserta	Total
	19.80%	5%	24.80%

*Sumber: PT Bank Sulut Manado*

Iuran Normal perbulan Iuran Normal perbulan pemberi kerja sebesar 19,80% dan peserta sebesar 5% maka total dari keseluruhan adalah 24.80%

**Tabel 2 Pendanaan Program Pensiun**

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kewajiban Solvabilitas	177.562.363.718,00	172.534.758.746,00
Nilai Kini Aktuarial	177.579.592.213,00	172.551.560.065,00
Kekayaan Untuk Pendanaan	180.167.051.069,17	146.364.507.405,00
Surplus/(Defisit)	2.587.458.856,00	(26.187.052.660,00)
Rasio Solvabilitas	101,46%	84,83%
Rasio Pendanaan	101,45%	84,82%
Kualitas Pendanaan	Tingkat Pertama	Tingkat Ketiga

*Sumber: PT Bank Sulut Manado*

Kualitas pendanaan yang dalam tabel 2 menjelaskan bahwa pada tahun 2013 kewajiban solvabilitas berada pada tingkat ketiga. Dimana memiliki pengertian kekayaan untuk pendanaan dari dana pensiun karyawan PT. Bank Sulut lebih kecil dari pada kewajiban solvabilitas dalam hal pengembangan investasi. Sedangkan pada tahun 2014, solvabilitas berada pada tingkat pertama, dimana kekayaan dana pensiun PT. Bank Sulut lebih besar dari kewajiban aktuarial.

**Tabel 3 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan  
Pernyataan PSAK No. 18 Paragraf 34**

Pengungkapan Laporan Keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Paragraf 34	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut		Saran
		2013	2014	
<p>✓ Laporan Aset Neto</p> <p>(i) Aset pada akhir periode sesuai klasifikasinya;</p> <p>(ii) Dasar penilaian aset;</p> <p>(iii) Rincian setiap investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat punakarya atau 5% untuk setiap kelompok atau jenis efek;</p> <p>(iv) Rincian setiap investasi pada pemberi kerja; dan</p> <p>(v) Liabilitas selain nilai kini aktuarial dari manfaat pur-nakarya terjanji.</p>	<p>(i) Aset pada akhir periode di bank sulut terdiri dari investasi, aset lancar diluar invesatsi, aset operasional.</p> <p>(ii) dasar penilaian aset. Investasi dinilai dengan nilai wajar, sedangkan aset operasional dinilai dengan nilai buku.</p> <p>(iii) investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat punakarya dikelompokkan antara lain, Surat berharga Negara, Tabungan, Deposito <i>on call</i>, Deposito berjangka, obligasi, unit pernyataan reksa dana, penempatan langsung, tanah dan bangunan.</p> <p>(iv) Dalam laporan aset neto tidak memaparkan secara rinci investasi pada setiap pemberi kerja. Informasi tersebut diungkapkan dalam catatan atas la-poran keuangan.</p> <p>(v) Dana pensiun PT. bank sulut mengungkapkan liabilitas di luar kewajiban aktuarial berupa pendapatan diterima di muka dan liabilitas lain-lain.</p>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Tidak Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Tidak Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Dana Pensiun PT. Bank Sulut hendaknya mengungkapkan rincian setiap investasi pada pemberi kerja dalam laporan aset neto.</p>
<p>✓ Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat</p>	<p>(i) iuran normal pemberi kerja pada laporan</p>	<p>Sesuai</p>	<p>Sesuai</p>	



**Tabel 3 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Pernyataan PSAK No. 18 Paragraf 34**

Pengungkapan Laporan Keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Paragraf 34	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut		Saran
		2013	2014	
<p>pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi; dan</p> <p>(x) Pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain.</p>	<p>pensiun PT. Bank Sulut mengungkapkan beban lain berupa beban investasi, dan beban di luar investasi.</p> <p>(viii) pajak penghasilan dana pensiun PT. Bank Sulut diungkapkan sekaligus dalam beban operasional.</p> <p>(ix) laba (rugi) pelepasan investasi diungkapkan dalam klasifikasi pendapatan investasi.</p> <p>(x) PT. Bank Sulut tidak memiliki transaksi pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain.</p>			
<p>✓ Penjelasan mengenai kebijakan pendanaan</p>	<p>Dana Pensiun PT. Bank Sulut menjelaskan ikhtisar kebijakan pendanaan dalam catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari pos-pos ikhtisar demografi peserta, perhitungan manfaat pensiun, kebijakan pendiri dalam rangka pendanaan, valuasi aktuarial, dan penjelasan mengenai kekayaan pendanaan.</p>	Sesuai	Sesuai	
<p>✓ Untuk program imbalan pasti, penjelasan mengenai asumsi aktuarial signifikan yang dibuat dan metode yang digunakan untuk menghitung nilai kini aktuarial.</p>	<p>Pada laporan aktuarial dana pensiun PT. Bank Sulut menjelaskan asumsi perhitungan aktuarial dan metode perhitungan aktuarial.</p>	Sesuai	Sesuai	

Sumber: Hasil Penelitian dan dibandingkan dengan PSAK No. 18

**Tabel 4 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan  
Pernyataan PSAK No. 18 Paragraf 35**

Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Paragraf 35	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut		Saran
		2013	2014	
✓ Nama pemberi kerja dan kelompok pekerja yang menjadi peserta program manfaat purnakarya;	Dana pensiun PT. Bank Sulut mengungkapkan nama pemberi kerja dan kelompok pekerja dalam catatan atas laporan keuangan. Kelompok pemberi kerja dibagi menjadi peserta aktif dan peserta pasif.	Sesuai	Sesuai	
✓ Jumlah peserta yang menerima manfaat purnakarya dan jumlah peserta lain, yang diklasifikasi dengan tepat;	Jumlah peserta yang me-nerima manfaat purnakarya berjumlah 301 dan 293 pada tahun 2013 dan 2014 sebagai peserta aktif. Sedangkan peserta pasif berjumlah 104 dan 106 pada tahun 2013 dan 2014 (penerima pensiun) dan berjumlah 16 dan 17 pada tahun 2013 dan 2014 (pensiun ditunda).	Sesuai	Sesuai	
✓ Jenis program purnakarya; program iuran pasti; atau program imbalan pasti;	Jenis program purnakarya dana pensiun PT. Bank Sulut yaitu program imbalan pasti.	Sesuai	Sesuai	
✓ Catatan untuk mengetahui apakah peserta memberikan iuran kepada program purnakarya;	Catatan mengenai pembayaran iuran peserta diraha-siakan perusahaan.	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sebaiknya catatan pembayaran iuran peserta diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan.
✓ Penjelasan manfaat purnakarya ter-janji kepada peserta;	Dana pensiun PT. Bank Sulut menjelaskan manfaat purnakarya kepada peserta. Hal-hal yang dijelaskan oleh dana pensiun PT. Bank	Sesuai	Sesuai	



**Tabel 4 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Pernyataan PSAK No. 18 Paragraf 35**

Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Paragraf 35	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut		Saran
		2013	2014	
	Sulut yaitu ikhtisar demografi peserta (syarat menjadi peserta pensiun); perhitungan man-faat pensiun; dan kebijakan pendiri dalam rangka pendanaan (iuran normal peserta dan pemberi kerja)			
✓ Penjelasan setiap persyaratan penghentian program purnakarya dan;	Dana pensiun PT. Bank Sulut belum menjelaskan persyaratan penghentian program purnakarya dalam laporan keuangannya.	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Untuk laporan keuangan selanjutnya, sebaiknya PT. Bank Sulut mencantumkan penjelasan mengenai persyaratan penghentian program purnakarya.
✓ Perubahan dalam poin diatas pada periode yang tercakup dalam laporan.	Dana pensiun PT. Bank Sulut tidak melakukan perubahan dalam poin-poin di atas, sehingga dalam laporan keuangannya tidak tercakup perubahan apapun mengenai poin-poin di atas.	Sesuai	Sesuai	

Sumber: Hasil Penelitian dan dibandingkan dengan PSAK No. 18

**Tabel 5 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012**

Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut	
		2013	2014
<p>✓ Laporan Aset Neto Laporan aset neto terdiri dari: (1) investasi (pos surat berharga Negara; Tabungan; Deposito <i>On Cal</i>; Deposito Berjangka; Sertifikat Deposito; Sertifikat Bank Indonesia; Saham; Obligasi; sukuk; Unit Penyertaan Reksa Dana: -Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Cam-puran; -Reksa Dana terproteksi, Reksa dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks; -Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas; -Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek; Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek; Beragun Aset; Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif; kontrak Opsi Saham; Penempatan Langsung; Tanah dan bangunan).</p> <p>(2) Non Investasi: <b>a. Aset lancar di luar investasi:</b> (Kas dan Bank; Piutang Iuran; Iuran Normal Pemberi Kerja; Iuran Normal Peserta; Iuran Tambahan; Piutang Bunga Keterlambatan Iuran; Beban Dibayar Dimuka; Piutang Investasi; Piutang Hasil Investasi; Piutang Lain-Lain). <b>b. Aset operasional (disajikan berdasarkan nilai buku)</b> <b>c. Aset Lain-Lain.</b> (3) Liabilitas selain nilai kini aktuarial (Hutang Manfaat</p>	<p>Dana pensiun PT. Bank Sulut telah menyajikan dengan benar setiap informasi dalam laporan aset neto. Dana pensiun PT. Bank Sulut mengungkap-kan: (1). Investasi berupa Surat berharga Negara, tabungan, deposito <i>on call</i>, de-posito berjangka, obligasi, unit penye-rtaan reksa dana, penempatan langsung, tanah dan bangunan. 2. Non Investasi berupa <b>aset lancar di luar investasi</b> (kas dan bank, piutang iuran, beban dibayar di muka, piutang hasil investasi, piutang lain-lain), <b>Aset operasional</b> (tanah dan bangunan, kendaraan, peralatan komputer, peralatan kantor, akumulasi pe-nyusutan). 3. Liabilitas berupa nilai kini aktuarial, selisih nilai kini aktuarial, liabilitas di luar nilai kini aktuarial (pendapatan diterimadi muka, liabilitas lain-lain).</p>	Sesuai	Sesuai

**Tabel 5 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012**

Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut	
		2013	2014
Pensiun; Jatuh Tempo; Hutang Investasi; Pendapatan Diterima Dimuka; Beban Yang Masih Harus Dibayar; Liabilitas Lain).			
<p>✓ Laporan Perubahan Aset Neto Laporan yang terdiri dari: Pendapatan Investasi; Laba (rugi) investasi; pendapatan investasi lain; peningkatan (penurunan) nilai investasi; iuran jatuh tempo; pendapatan di luar investasi, pengalihan dana pensiun lain, beban dalam suatu periode harus dirinci berdasarkan jenis bebannya, manfaat pensiun, pengalihan dana ke dana pensiun lain dan manfaat pensiun.</p>	<p>Dana pensiun PT. Bank Sulut telah menyajikan perubahan aset neto sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang didalam laporannya terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pendapatan investasi (bunga, dividen, sewa, laba (rugi) pelepasan investasi)</li> <li>b. iuran jatuh tempo (iuran normal pemberi kerja, iuran normal peserta).</li> <li>c. pendapatan di luar investasi.</li> </ol> </li> <li>2. Pengurangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. beban investasi</li> <li>b. beban operasional</li> <li>c. beban di luar investasi dan operasional</li> <li>d. manfaat pensiun jatuh tempo.</li> </ol> </li> </ol>	Sesuai	Sesuai
<p>✓ Catatan Atas Laporan Keuangan (1) Penjelasan Umum (Pengesahan Peraturan Dana Pensiun; Nama dan alamat Dana Pensiun; Nama Pendiri; Nama Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun; Jenis Program dan Jumlah Peserta). (2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan guna memahami laporan keuangan secara benar). (3) Penjelasan mengenai kebijakan pendanaan (Penjelasan umum; Valuasi Akturia terakhir). (4) Penjelasan per pos dalam laporan keuangan (Investasi; Piutang Iuran (khusus DPPK); Piutang Bunga Keterlambatan Iuran (khusus DPPK); Piutang Investasi; Piutang Hasil Investasi; Piutang Lain-Lain; Aset Operasional (khusus DPPK); Aset Lain-Lain; Nilai Kini Aktuarial (khusus PPMP); Selisih Nilai Kini Aktuarial (khusus PPMP);</p>	<p>Dana pensiun PT. Bank Sulut telah menyajikan catatan atas laporan keuangan yang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang berisi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan umum tentang Pengesahan Peraturan Dana Pensiun; Nama dan alamat Dana Pensiun; Nama Pendiri; Nama Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun; Jenis Program dan Jumlah Peserta telah terlampir dalam CALK Dana pensiun PT. Bank Sulut.</li> <li>2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dana pensiun PT. Bank Sulut mengungkapkan kebijakan akuntansi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>(i).dasar penyajian laporan keuangan;</li> <li>(ii).transaksi dengan pihak berelasi;</li> <li>(iii). investasi; (iv) aset tetap dan penyusutan; (v) nilai kini aktuarial; (vi) selisih nilai kini aktuarial; (vii) pendapatan dan beban; (viii) iuran jatuh tempo; (ix) manfaat pensiun; (x) penjabaran mata uang asing; (xi) kebijakan pelunasan defisit; (xii) pajak</li> </ol> </li> </ol>	Sesuai	Sesuai

**Tabel 5 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012**

Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut	
		2013	2014
<p>Liabilitas Manfaat Pensiun (khusus PPMP); Utang Investasi; Liabilitas Lain; Pendapatan Investasi; Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi; Iuran Jatuh Tempo; Pendapatan Di luar Investasi; Bunga Keterlambatan Iuran; Beban (<i>fee</i>) Kepada Pendiri (khusus DPLK) Beban Di luar Investasi dan Operasional; Manfaat Pensiun; Pengahlian Dana dari Dana Pensiun Lain; Pengahlian Dana ke Dana Pensiun Lain;</p> <p>(5) Penjelasan Mengenai Kekayaan untuk Pendanaan. Perhitungan kekayaan untuk pendanaan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait pendanaan dan solvabilitas DPPK.</p> <p>(6) Penjelasan Mengenai Mitra Pendiri (apabila ada)</p>	<p>penghasilan badan; (xiii) imbalan pasca kerja.</p> <p>3. penjelasan mengenai kebijakan penda-naan berupa: (ikhtisar demografi peserta; perhitungan manfaat pensiun; kebijakan pendiri dalam rangka pendanaan, valuasi aktuarial terakhir; penjelasan mengenai kekayaan pen- danaan).</p> <p>4. Dapen PT. Bank Sulut mengungkapkan secara rinci <b>pos-pos laporan keuangan</b> berupa: Portofolio investasi; surat berharga Negara; tabungan; deposito <i>on call</i>, deposito berjangka, obligasi, unit penyertaan reksa dana, penempatan langsung, tanah dan bangunan, selisih peni laian investasi, kas dan bank, beban dibayar di muka, piutang hasil investasi, aktiva operasional, nilai kini aktuarial, selisih nilai kini aktuarial, pendapatan diterima di muka, liabilitas lain, pendapatan investasi, beban investasi, beban operasional, pendapatan dan beban lain-lain, iuran jatuh tempo, dan manfaat pensiun.</p> <p>5. Perhitungan kekayaan pendanaan Dapen PT. Bank Sulut sesuai dengan pasal 6 (ayat 2) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 510/KMK./06/2002 tanggal 4 desember 2002 dan perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan RI tersebut yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 113/KMK.05/2005 tanggal 18 november 2005.</p> <p>6. Dapen PT. Bank Sulut tidak memiliki mitra pendiri.</p>		
<p>✓ Neraca (laporan posisi keuangan) Bagi dana pensiun yang menyelenggarakan PPMP, neraca (laporan posisi keuangan) memuat aset, nilai kini aktuarial, selisih nilai kini aktuarial, dan liabilitas di luar nilai kini aktuarial.</p>	<p>Neraca dana pensiun PT. Bank Sulut telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, laporan tersebut mengungkapkan: aset (investasi; aset lancar di luar investasi; aset operasional); nilai kini aktuarial; selisih nilai kini aktuarial; liabilitas diluar nilai kini aktuarial.</p>	Sesuai	Sesuai

**Tabel 5 Kesesuaian Laporan Dana Pensiun PT. Bank Sulut dengan Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012**

Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut Keputusan BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2012	Perlakuan di Perusahaan	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Sulut	
		2013	2014
✓ Laporan Perhitungan Hasil Usaha Harus: a. disajikan secara terperinci unsur pendapatan dan beban; b. dipisahkan antara kegiatan investasi dan kegiatan di luar investasi.	Perhitungan hasil usaha Dapen PT. Bank Sulut telah menyajikan secara terperinci unsur pendapatan dan beban, dan memisahkan antara kegiatan investasi dan kegiatan di luar investasi.	Sesuai	Sesuai
✓ Laporan Arus Kas harus diklasifikasikan berdasarkan kegiatan investasi, kegiatan operasional, dan kegiatan pendanaan selama suatu periode pelaporan.	Laporan arus kas dapen PT. Bank Sulut telah mengklasifikasikan arus kas berdasarkan kegiatan operasional, dan kegiatan selama suatu periode pelaporan.	Sesuai	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian dan dibandingkan keputusan peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan dana pensiun sudah sesuai dengan keputusan peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012. Dan Dana Pensiun PT. Bank Sulut sudah mengungkapkan dan menyajikan laporan keuangan mereka dengan benar, namun ditemukan beberapa ketidaksesuaian dengan PSAK No. 18, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam laporan aset neto tidak memaparkan secara rinci investasi pada setiap pemberi kerja. Informasi tersebut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
2. Pada laporan perubahan aset neto, Dana Pensiun PT. Bank Sulut tidak menyajikan pengalihan dari dana pensiun lain dan kepada program purnakarya lain.
3. Dana Pensiun PT. Bank Sulut tidak mengungkapkan informasi lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan, berupa catatan untuk mengetahui apakah peserta memberikan iuran kepada program purnakarya dan penjelasan setiap persyaratan penghentian program purnakarya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andika F.P Nussy, (2014), *Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun pada Dana Pensiun PT.Taspen*, Manado.
- Anesya Putri Amelia, (2013), *Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Dana Pensiun Terhadap Pelaporan Keuangan Dana Pensiun PT.Taspen*, Bandung.
- Bukit Elvina Octavia, (2012), *Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun pada Dana Pensiun PT.Pertamina*, Makassar.
- Davis E Phillip, (2000), *Portfolio Regulation Of Life Insurance Companies And Pension Funds*, West London.
- Eyd, (2013), *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, Penerbit Tamer, Jakarta.
- Fekon Unsrat, (2013), *Buku Panduan Penulisan Skripsi dan Artikel-Tahun 2013*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Fahmi Irham, (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Jevita Rengkun, (2015), *Analisis Pencatatan dan Pelaporan Potongan Untuk Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja PT.PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo*, Manado.
- Kasmir, (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kieso Donald E, (2008), *Akuntansi Intermediate (Jilid 1, eidisi 12)*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kim Jeong Yoon, (2014), *Empirical Analysis of Retirement Pension and IFRS Adoption Effects on Accounting Information: Glance at IT Industry*, The Scientific World Journal, Vol 2014 article ID 809219 6 pages, Sangmyung University, Republic of Korea.

- Mukhtar, (2013), *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Penerbit Referensi GP Press Group, Jakarta.
- Novianty Reni, (2005), *Analisis Rasio Pendanaan Pada Program Pensiun Manfaat Pasti (Studi Kasus Dana Pensiun Telkom)*, Bandung.
- Pandia Frianto, (2012), *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Penerbit Prenda, Jakarta.
- Pandia Frianto, Ompusunggu Elly Santi, Abror Achmad, (2009), *Lembaga Keuangan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Pandia Frianto, (2012), *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Pontoh Winston, (2013), *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*, Penerbit Halaman Moeka Publishing, Jakarta Barat.
- Republik Indonesia, (1992), *Undang-Undang No 11 Tentang Dana Pensiun*.
- Siregar Jettika, (2008), *Analisis modal Kerja Pada Yayasan Dana HKBP (Huria Kristen Batak Protestan)*, Medan.
- Rauh Joshua D, (2006), *Investment and Financing Constraints: Evidence from the Funding of Corporate Pension Plans*, The Journal Of Finance Vol lxi no. 1, University of Chicago.
- Sally Febriana, (2014), *Analisis Investasi Dalam Instrumen Reksadana Pada Dana Pensiun PT.Telkom*, Bandung.
- Santoso Iman, (2010), *Akuntansi Keuangan Menengah*, Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tri Hendro, Rahardja Tjandra Conny, (2014), *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank DiIndonesia*, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tan Sze Monica Guo, (2013), *Explaining Pension Fund Product and Governance Disclosure in Australia*, Business and Finance Journal, Vol 7(3), 2013, 49- 68, University of Wollongong, Australia.
- Zurlo Karen A, (2012), *Private Pension Protections Since Erisa: The Expanded Role Of The Individual*, Journal of Sociology & Social Welfare, The State University of New Jersey School of Social Work.